

BUSEROK berkali-kali menghela napas. Urat-urat wajahnya tegang. Ketika dokter memberinya nota resep, ia tampak termangu.

"Tak perlu cemas. Mas Buserok pasti sembuh ..." ujar dokter Mustajab sambil berdiri dan siap menerima pasien lainnya. Namun Buserok tak segera beranjak dari kursi.

"Pasien saya banyak, Mas ..." Dokter itu tersenyum sambil mencoba menggiring Buserok keluar ruang.

"Tapi bagaimana dengan lidah saya, Dok?"

"Rasa nyeri itu segera hilang begitu Anda minum obat yang saya berikan ..."

"Bukan soal nyeri, Dok. Tapi ..."

"Kenapa gelisah? Punya lidah panjang itu bagus ... Bisa lebih nikmat mencecap makanan ... Oke?"

"Tapi lidah saya ini terus tumbuh. Memanjang. Apa ada kelinan?"

Dokter Mustajab menggeleng. "Cepat, Anda ke apotek. Setelah minum obat, saya jamin lidah Anda tak akan memanjang lagi. Oke?"

Di depan cermin Buserok membuka mulutnya. Ia jurur lidahnya. Tidak ada gejala lidahnya memanjang. Ia pun yakin, obat dari dokter Mustajab itu sangat manjur.

Merasa sehat dan bahagia, Buserok kembali bikin konten melalui *handphone* dan lalu mengunggahnya. Reaksi warganet pun beragam. Ada yang mendukung dan memuji. Namun juga banyak yang mengkritik dan mengecam.

"Enak aja main fitnah! Pak Bralogo itu bersih? Hanya beliau yang pantas jadi presiden! Awas kamu!" ucapan seorang lelaki dalam kolom komentar.

Reaksi yang keras pun muncul dari kubu capres lain, Gingsir. "Pak Gingsir jauh lebih cerdas dari capres Anda! Awas kamu! Pasti kuhabisi!"

Buserok tertawa. Urat syaraf dan jiwanya terlalu tangguh untuk menghadapi komentar-komentar sumbang dan kasar.



Lidah Buserok

Cerpen: Indra Tranggono

ILUSTRASI JOS

HP Buserok berdering. "Ya, bos ...ada apa? Eeee gitu ya ... Oke... oke selalu siap. Segera saya ung-gah. Thanks atas data-datanya ...

Segera saya olah. Saya jamin Bralogo dan Gingsir pasti han-cur." Buserok tertawa. Beberapa saat kemudian ia melihat pesan di HP-nya, ada uang masuk di rekeningnya. Dua puluh lima juta.

Berhari-hari Buserok sibuk membuat konten untuk menyera-rang Bralogo dan Gingsir. Banyak data ia olah jadi konten yang galak dan sangar. Ia sangat pintar mendramatisir masalah dan menghasut orang.

Tepuk tangan riuh datang dari kubu capres Cabaral yang didukung Buserok. Mereka mengeluhkan Buserok layaknya pahlawan. Buserok merasa tubuhnya terbang. Kepalanya memuai. Membesar. Ia pun semakin bersemangat membuat banyak konten yang jauh lebih galak.

Buserok menenggak bir. Mengganyang martabak telur. Ketika akan menelan, menda-dak tenggorokannya terasa ter-cekat. Buru-buru ia muntahkan kunyahannya martabak itu. Di-depan cermin, ia melihat lidahnya tampak lebih panjang dari biasanya. Lidah itu terus tumbuh dan menjulur seperti leak. Belasan kapsul ia minum. Namun lidah itu terus memanjang dan memanjang. Kini sudah mencapai sekitar 60 cm.

Buserok memutuskan untuk operasi potong lidah. Berhasil.

Lidahnya kembali normal. Namun beberapa bulan kemudian, lidah itu kembali meman-jang. Dan, terus memanjang.

"Saya sudah berusaha. Maaf saya gagal ... Silakan cari dokter lain atau dukun ..." ujar dokter.

"Dukun? Apa saya kena guna-guna?" Buserok membela-lakkann mata. Dokter itu ketakutan. Ia pun menggeleng.

"Hubungi saja paranormal. Mungkin mereka bisa menolong ..."

Buserok ngeloyor pergi sambil tangannya memegang dan me-nahan jularan lidahnya yang ki-ni sudah mencapai hampir dua meter. Lidah itu ia gulung sepe-ri selang. Ia pun masuk mobilnya.

Mobil dipacu. Stir dipegang ta-ghan kanan. Tangan kirinya menahan lidah yang terus tumbuh memanjang. Mobil melaju sangat kencang. Buserok sangat lincah mengemudi. Dengan zig-zag, mobil Buserok menembus padatnya lalu lintas.

Mobil Buserok terus melaju. Melewati rel kereta api. Tanpa melihat palang pintu kereta, ia tancap gas. Namun, naas. Ada kereta yang melaju cepat. Mobil Buserok pun terpental. Ringsek. Orang-orang menjerit. Namun Buserok tak mendengar. Ia merasa tubuhnya terbang bersama lidahnya yang terus memanjang ... □-d

*) *Indra Tranggono*, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais

*)

Indra Tranggono, cerpenis dan esais